

## **HAM DALAM HUKUM INTERNASIONAL PADA PERANG PALESTINA DAN ISRAEL**

Oleh:

**Aliefya Shalfadillah Romadhony, Naurah Engrasia Yulianto, Amelia Putri Purwati**

**Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

---

### Correspondence

Email: [salfadillah24@gmail.com](mailto:salfadillah24@gmail.com)

No. Telp:

Submitted: 20 Desember 2023

Accepted: 22 Desember 2023

Published: 7 Januari 2024

---

### **Abstrak**

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana HAM dalam Hukum Internasional pada perang Palestina dan Israel. Metode yang digunakan dalam menulis artikel ini menggunakan beberapa studi pustaka dari beberapa sumber data. Dasar hukum Internasional yang digunakan untuk mengatur konflik pada perang Palestina dan Israel adalah Resolusi PBB, Perjanjian Bilateral, dan Prinsip-Prinsip Hukum Humaniter Internasional. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perang antara Palestina dan Israel sudah diatur oleh Resolusi PBB, Perjanjian Bilateral, dan Prinsip-Prinsip Hukum Humaniter Internasional, tetapi kedua belah pihak terlibat dalam dugaan pelanggaran Hak Asasi Manusia dan tindakan yang melanggar norma Hukum kemanusiaan Internasional, yang menambah kompleksitas konflik tersebut. Meskipun berbagai upaya perundingan dan perjanjian perdamaian, seperti Perjanjian Oslo dan Rencana Solusi Dua Negara, telah ditempuh, pencapaian penyelesaian konflik yang berkelanjutan tetap menjadi tantangan yang belum teratasi.

**Kata kunci : HAM, Dasar Hukum Internasional, Pelanggaran**

## Pendahuluan

Pada tanggal 2 November 1917, lebih dari seratus tahun yang lalu, Arthur Balfour, yang dimana ia merupakan pihak Menteri dari negara Inggris, lalu ia telah melakukan penulisan dalam suray kepada seorang individu Yahudi yang ada pada negara Inggris bernama Lionel Walter. Meskipun pada pesan tersebut singkat, yang dimana terdiri dari 67 kata-kata, isinya memiliki pengaruh yang sangat besar juga bari para pihak yang ada di Palestina. Lalu timbulah suatu perjanjian yang dimana telah melakukan suatu perjanjian yang sangat wajib bagi suatu pemerintahan yang ada di Inggris supaya bisa mendirikan suatu bangunan-bangunan nasional yang dimana akan dipergunakan bagi orang yahudi dan juga hal tersebut dapat membantu dari sebuah tujuan. Pada suatu Deklarasi yang terjadi yakni Balfour yakni didalamnya berisikan tentang perjanjian dalam hal negara yang zionis dan juga eropa pada suatu wilayah telah menghitung penduduknya yakni sejumlah 90% ytakni arab dari palestina.

Yang terdapat pada negara palestina tersebut tentang perubahan yang terjadi pasa suatu demografi bangsa mereka dan juga telah melakukan penyerahan yang didapatkan pada tanah dari mereka yakni negara inggris lalu tanah tersebut telah diberikan kepada pihak yahudi, sehingga suatu pembeontakan muncul dan juga telah menguasai pada 1936 hingga selesainya pada 1939. Komite tersebut yang dinamakan sebagai nasional arab yang dimana hal tersebut telah dibentuk pada bulan April 1936 juga telah memerintahkan pada para warga-warga yang ada pada Palestina supaya bisa melakukan suatu pemberhentian , lalu beberapa juga pajak telah diberhentikan dalam suatu pembayarannya, dan juga telah terjadinya suatu pemboikotan barang-barang yang telah dimiliki. Selama enam bulan kedepan itu juga telah dilakukannya suatu kampanye dalam hal penangkapan dan juga telah beberapa dari mereka telah menyatukan Sebagian rumah hingga pada saat inggris dan juga israel dapat melakukan suatu hal-hal yang tidak diinginkan bagi para palestina.

Pada akhir tahun 1937, pada kloter yang selanjutnya ini telah terjadi suatu peristiwa yang dimana timbulnya suatu pemberontakan, lalu mereka terdapat seorang pemimpin yakni perlawanan dari beberapa petani yang ada pada negara Palestina terhadap suatu negara Inggris dan juga pada pihak kolonialisme. Inggris mengirimkan 30.000 tentara ke Palestina pada paruh kedua tahun 1939. Desa-desa yang secara tidak langsung telah dibom lewat jalur yang ada pada udara, juga timbulnya pada pembatasan jam, beberapa bangunan yang ada pada sekitar situ akan benar-benar dihancurkan, banyak dihilangkan secara menyeluruh dan pembunuhan massal. Selain itu, Inggris bekerja sama dengan kelompok pemukim Yahudi untuk membentuk kelompok bersenjata dan "pasukan kontra pemberontakan", yang dipimpin oleh para pejuang Yahudi yang dikenal sebagai Pasukan Malam Khusus. Senjata diimpor secara diam-diam ke Yishuv, komunitas pemukim pra-negara, sejumlah dari bangunan yang dimana memproduksi senjata juga telah memasang pada bagian wilayah-wilayah yang ada lalu kemudian telah menjadi suatu keluarga dari para anggota pihak israel. beberapa tahun kemudian telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan, 5.000 orang Palestina dibunuh, antara 15.000 dan berjumlah lebih dari 10.000 orang telah mengalami luka-luka, dan juga terdapat 5.000 lebih orang yang hingga pada akhirnya dipenjara.

### **Definisi Adanya Suatu Konflik Palestina dan Israel**

Adanya suatu perang yang telah disebabkan adanya beberapa konflik dari bersenjata bisa menimbulkan suatu aktivitas-aktivitas yang ada dapat mengalami suatu kerugian yang berdampak besar bagi orang-orang yang telah memilikinya. Banyaknya satu kerugian tersebut telah menimbulkan berbagai macam seperti tenaga, pikiran dan juga hal-hal yang lainnya. Perang juga dapat diartikan sebagai suatu peristiwa yang akan mewarnai sejarah kehidupan dan peradaban manusia di muka bumi ini. Peristiwa perang biasanya terjadi dengan alasan adanya perselisihan antara dua belah pihak yang tidak mau mengalah terhadap suatu kepentingan. Baik itu kepentingan politik, ekonomi, sosial dan lain-lain.

Negara Israel ini suatu negara yang dimana terletak pada bagian Asia Barat dan juga sudah dijumlahkan bahwa memiliki populasi yang hingga saat ini masih besar dengan jumlah 7,5 juta, negara tersebut dijuluki sebagai negara pertama yang didalamnya terdapat bagian dari orang-orang Yahudi. Timbulnya pembentukan dari suatu negara yang dimana dinamakan sebagai Israel tersebut memiliki suatu batas negara, lalu Israel dan juga hak-haknya rela untuk berdiri sendiri karena hal tersebut sudah pernah untuk didebatkan dengan orang-orang disekitar. Negara Arab juga pernah memperdebatkan pada suatu perkara tersebut, lalu sejumlah warga Israel juga pernah menandatangani suatu perjanjian dengan negara Yordania dan juga negara Mesir yang dimana didalam surat tersebut berisikan tentang adanya suatu perjanjian, tetapi perjanjian yang telah dibuat tersebut hingga saat ini belum dapat dikatakan sebagai perjanjian yang berhasil. Pada tanggal 14 Mei tahun 1948 terdapat suatu negara yang telah mendeklarasikan atas suatu hak dalam kemerdekaannya yakni negara Israel, lalu ia dinobatkan juga menjadi suatu anggota dalam organisasi PBB yang dimana hal tersebut diumumkan pada tahun 1949.

Terdapat pada suatu negara yang dimana letaknya pada negara Palestina ini terdapat pada suatu wilayah di Asia Barat yang diantaranya terdapat Sungai Yordan juga Laut Tengah. Lalu pada akhirnya PLO telah memerintahkan pada kelompok Yerusalem Timur dan juga beberapa orang yang terdapat pada wilayah Gaza yang dimana dapat dikatakan bagian dari wilayah tersebut pada sejumlah penduduk dari Israel yang hal tersebut telah dideklarasikan pada tanggal 15 November tahun 1988.

### **Hubungan Indonesia terhadap Perang Palestina dan Israel**

Negara Indonesia yakni dijuluki sebagai negara yang pertama dalam pro Palestina yang dimana negara Indonesia telah mengakui bahwa negara Palestina sudah Merdeka yang dimana sudah dideklarasikan di negara Palestina pada suatu tempat di Aliazir pada tanggal 15 November Tahun 1988. Semenjak dideklarasikan pada beberapa forum seperti GNB, PBB, dan juga OKI sehingga Indonesia dapat dapat memberikan dukungan atas beberapa suaranya dalam mendukung suatu perjuangan negara Palestina dalam memperoleh suatu kemerdekaan dalam kedaulatannya.

Didalam pendapat tersebut sudah membuktikan secara jelas bahwa beberapa hal-hal dalam Kerjasama yang biasanya dilakukan secara kelompok internasional ataupun dilakukan secara individu yang didalamnya sudah terdiri atas persetujuan dari 2 negara yakni negara Indonesia dan juga negara palestina. Bapak Joko Widodo merupakan presiden negara Indonesia sudah melakukan suatu Tindakan ancaman bagi Gaza dikarenakan Gaza hingga saat ini masih melakukan penyerangan dan juga kekerasan kepada palestina, negara palestina seringkali mendapatkan suatu penderitaan yang didapatkan secara hamper pada setiap hari, lalu banyak korban yang mengalami suatu penderitaan dan juga banyaknya korban yang dialami pada aparat sipil. Presiden negara Indonesia sudah mengajak para pemimpin negara untuk ikut serta dalam membantu palestina yakni membentuk suatu solidaritas global supaya hal tersebut bisa menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami pada palestina guna palestina bisa segera mendapatkan suatu perlindungan yang sangat adil. Pada pemerintahan yang ada di Indonesia ini sudah mengirimkan beberapa bentuk bantuan kepada palestina dan juga Gaza yang dimana jika dinominalkan senilai Rp 31,9M , hal tersebut juga mencakup beberapa bantuan seperti obat-obatan dan juga rumah sakit. Presiden negara Indonesia juga telah melepaskan beberapa anggota TNI AU supaya bisa turut dalam membantu negara Palestina yang dimana bantuan-bantuan yang sudah dikirimkan tersebut segera untuk didistribusikan dalam 2 kali. Yang dimana pengiriman pertama sudah membawa beberapa bantuan-abntuan dari masyarakt yang akan diterbangkan melalui pesawat dari pihak TNI AU yang diterbangkan pada tanggal 20 November 2023 bertepatan di hari Senin. Lalu pada pengiriman yang kedua pemerintah telah memerintahkan untuk bantuan-bantuan dari Masyarakat yang akan dikirimkan ke Gaza yang dikirimkan pada tanggal 21 November bertepatan pada hari Selasa menggunakan pesawat Lion Air A 3330 yang dimana hal tersebut diterbangkan pada bandara internasional Indonesia ke bandara El Erish yang berada di mesir. Pemerintah juga sudah beberapa kali mengirimkan berupa bantuan-bantuan dari Masyarakat ke palestina. Pada bantuan yang dikirimkan pertama kali ke Gaza telah mengirimkan 51,8 Ton yang dimana hal tersebut tertera bahwa 7 Ton merupakan bantuan dari pihak Masyarakat yang sudah jelas dikelola pada Menteri Kesehatan, lalu tahap pertama juga beberapa bantuan telah diberikan pada Masyarakat yang ada di Gaza.

## **Kronologi Perang Palestina dan Israel**

Jika pada pembahasan yang ada diatas tersebut jika mengenai negara israel. Negara palestina juga mengetahui adanya konflik dari israel dan juga negara palestina yang sampai saat ini masi berkelanjutan juga. Alasan konflik Palestina dan Israel tidak kunjung menemukan titik temu dapat ditinjau dari 2 perspektif yaitu teologis dan historis.

Menurut teologi, Tanah Terjanji atau biasa disebut Promised Land merupakan salah satu hal yang dimana memiliki istilah bahwa dalam hal mendefinisikan suatu tanah yang dimana sudah dijanjikan oleh sang pencipta jika dilihat pada suatu kitab yakni Alkitab Ibrani yang dimana diberikan oleh Bani Israel. Sehingga suatu perjanjian pertama itu telah didirikan dan ditunjukan oleh Abrahan yang dimana hingga pada akhirnya hal tersebut diturunkan pada Ishak dan juga Yakub mereka yakni anak-anaknya. tanah tersebut juga sudah diberikan kepada keturunannya yang dimana dari suatu wilayah Sungai Mesir sampai pada wilayah Sungai Efrat

Menurut sejarah, orang palestina mengatakan bahwa kami orang palestina sudah tinggal di tanah ini sejak zaman Umar bin khattab. Hal tersebut dibuktikan dalam Surah Al - Maidah ayat 21 yang menjelaskan bahwa memang memiliki suatu kebenaran yakni beberapa bagian dari wilayah tersebut juga ditentukan oleh maha pencipta. Lalu beberapa orang-orang yahudi tersebut jika ia masih memiliki suatu keimanan dan juga taat kepada maha pencipta. Dan pada akhirnya Ketika Nabi Muhammad saw. diutus Allah Swt., untuk mengajak kaum Yahudi taat kepada Allah mereka menolak. Oleh karena itu, ketentuan tersebut telah pupus bagi orang Yahudi. Diperkuat oleh pendapat.

Konflik ini kian mencuat dan dapat dikatakan bahwa sejak berakhirnya pada suatu perang dunia yang pertama kali yang dimana hal tersebut diakibatkan suatu runtuhnya pada Ottoman Empire Turkey. Sehingga rakyat palestina tersebut yang ada pada suatu negara di arab telah berada

pada suatu administrasi Inggris. Pada tahun 1917 terdapat suatu deklarasi yang dimana hal tersebut telah membuat mandat yang didalamnya atas suatu perkumpulan dari liga bangsa yang dimana kemudian mandat tersebut akan diadopsi oleh Balfour yang didalamnya terdapat suatu pesan bahwa telah memberikan suatu dukungan kepada orang-orang yahudi yang berada pada wilayah palestina.

Sebelum mandat dari Liga Bangsa - Bangsa, pada kementrian yang ada pada negara Inggris tersebut telah menuliskan pada suatu pesan yakni berupa surat yang dimana didalamnya telah diberikan pada seorang Lionel Walter, yang dimana ia telah dideskripsikan seorang para ahli yang berasal dari Yahudi di negara Inggris. Pada suatu pesan yang telah dituliskan yakni didalamnya terdapat 67 kata-kata yang hal tersebut menjelaskan bahwa ia telah memberikan suatu dampak yang dimana dampak tersebut sangatlah luar biasa bagi negara Palestina. Pada tahun 1923 yang dimana bertahan hingga tahun 1948 telah melakukan suatu pembentukan dari Inggris. Lalu pada periode saat itulah negara Inggris juga telah memberikan beberapa fasilitas bagi orang-orang Yahudi yang berada disana. Sehingga pada akhirnya terjadilah suatu peristiwa yang dinamakan kedatangan beberapa orang-orang pada hari dimana sudah melakukan Gerakan yang ada di Eropa. Lalu beberapa dari mereka telah menemui beberapa orang yang ada di palestina hingga pada akhirnya rakyat Palestina mendapatkan suatu perasaan yang sangat khawatir dikarenakan telah terjadi suatu perubahan.

Dalam migrasi massal orang Yahudi, kelompok dari orang-orang yang dapat dikatakan sebagai zionis ini juga telah memegang suatu kendali, bahwa orang yahudi tersebut telah menginjakkan kakinya pada suatu wilayah yang ada di palestina, sehingga hal tersebut juga telah ditemui oleh orang-orang zionis yang dimana akan melakukan suatu penentuan lalu mereka akan mendapatkan suatu pekerjaan. Sistem tersebut membuat kesempatan bagi orang Yahudi untuk mengusir orang-orang Arab dari tanah Palestina. Setiap desa atau pemukiman Arab yang tidak menyerah kepada kekuatan Yahudi akan dihancurkan dan orang-orangnya diusir. Dengan cara ini 400 desa Palestina terhapus dari peta selama 1948-1949. Hak milik yang ditinggalkan orang-orang Palestina dikuasai orang-orang Yahudi atas dasar hukum hak milik tak ditempati. Bahkan

parahnya, kelompok zionis menggunakan tekanan dan kekuatan untuk mengusir orang-orang Palestina dari tanahnya yang telah mereka tempati selama berabad-abad, sehingga sekarang orang-orang Palestina hanya diberi tempat di Jalur Gaza. Sejak saat itu munculah beberapa kali peperangan antara Yahudi dan Palestina.

Pada pihak israel melanggarnya. Pada negara palestina sendiri sudah sering kali dalam melakukan pencatatan terhadap suatu munculnya PLO dan juga munculnya Yasser Arafat, dan juga konflik yang dialami tersebut sudah sering dalam mendiskusikan secara bersama-sama, meskipun seringkali seseorang yang dimana dapat dikatakan suatu organisasi yang biasanya membantu negara palestina supaya palestina bisa untuk memperjuangkan atas hak-hak yang mereka punya selama ini. Suatu perkumpulan yang dimana sering membahas hal tersebut dilaksanakan hingga munculnya suatu perkumpulan Oslo yang dimana hal tersebut sudah menjanjikan kepada palestina meskipun pihak israel sering mengagalkan hal tersebut dan juga israel sering kali tidak menepati janji-janjinya. Pada akhirnya palestina melakukan suatu perlawanan kepada israel dikarenakan israel sudah sering tidak menepati perjanjian yang telah dibuat. Perlawanan dari palestina itu guna untuk melindungi negaranya sendiri dengan cara intifadah atau biasanya disebut dengan pelemparan batu-batu. Hal tersebut sudah sering diberhentikan dalam suatu perjanjian yang sudah dibuat tetapi juga sering kali dilanggar. Para pejuang yang telah melawannya juga sudah dapat dikatakan bergabung pada Hamas yang dimana melihat suatu perjanjian tersebut yang ujungnya juga tidak ada guna dan PBB pun sudah tidak dapat dijalankan sebagaimana mestinya, apabila suatu saat dilanggar akan menimbulkan suatu sanksi-sanksi, sehingga dari pihak Hamas juga akan merebutkan negara palestina yang akan dilakukan secara perang.

Suatu organisasi yang ada di palestina tersebut juga pernah viral yakni organisasi yang bernama fatah dan juga hamas yang pada akhirnya juga dapat memicu suatu perbedaan pendapat, perbedaan yang dilakukan itulah tidak menimbulkan suatu sangketa dikarenakan pihak organisasi dari hamas menghormati suatu pemimpin PLO. Pada akhirnya kematian dari Arafat yang selanjutnya akan diganti Mahmoud Abbas bisa menimbulkan suatu sangketa yang dapat

didamaikan, sehingga timbulah suatu daerah-daerah yang berada di Gaza terpecah menjadi 2 bagian yakni hingga saat ini dijuluki sebagai fatah dan juga hamas. Meskipun hal tersebut belum sah dalam pembagian daerah terdapat pemilu demokratis yang dimana hal tersebut sempat dimenangkan oleh pihak hamas. Pihak negara amerika dan sekutunya juga sering tidak mengakui adanya hamas, pada akhirnya organisasi yang ada di hamas tersebut telah di boikot yang dimana terdapat suatu tujuan yakni supaya rakyat-rakyat tidak mengalami suatu penderitaan dan juga memintanya supaya pemimpin tersebut digantikan oleh Abbas. Pihak dari rakyat yang ada di palestina juga lebih percaya pada organisasi hamas tersebut dikarenakan organisasi tersebut bisa mengatakan bahwa ia bisa menderita demi rakyat dan juga rakyat palestina telah menilai jika organisasi hamas tersebut telah tulus membantu kepada pihak palestina dan juga dalam Islami ia berani memperjuangkan hak-hak yang dimana harus didapatkan kepada rakyat palestina. Tetapi hingga saat ini israel telah mengincar dan menghancurkan organisasi hamas lalu mengangkat organisasi fatah yang akan dijadikan sebagai sekutunya

### **Kronologi Konflik Hamas dan Israel**

Hamas dibentuk pada tanggal 14 Desember 1987 oleh SYEIKH AHMAD YASSIN, Hamas dibentuk dengan tujuan untuk membebaskan perang konflik Palestina dan Israel dan mendirikan Islam di wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza. Konflik yang terjadi antara Hamas dan Israel dimulai pada tahun 1987 yang disebut intifada pertama atau yang dikenal sebagai perang batu, perang ini ditandai dengan aksi protes warga Palestina yang melawan Israel karena tewasnya warga Gaza ditabrak oleh truk militer Israel, kejadian ini terjadi pada tanggal 8 Desember 1987 setelah kejadian ini Hamas dibentuk pada tanggal 14 Desember 1987. Konflik berlanjut pada tahun 1989 bahwa Israel resmi memberitahukan Hamas adalah organisasi terlarang, pada tahun ini bertepatan pula dengan pendiri yang membentuk organisasi Hamas SYEIKH AHMAD YASSIN yang ditangkap dan dipenjara seumur hidup. Ditahun 1977 terjadi kesepakatan pertukaran tahanan di Yordania sehingga SYEIKH AHMAD YASSIN dibebaskan dengan syarat menghentikan aksi bom bunuh diri untuk melawan Israel. Namun, syarat yang diberikan Yordania kepada SYEIKH AHMAD YASSIN nyatanya tidak dilaksanakan ditahun 1994 Hamas tidak menyetujui perjanjian

Oslo 1993 perjanjian itu berisi tentang jaminan pengakuan negara Israel ke Organisasi Pembebasan Palestina, sehingga pada 25 Februari 1994 menjadi sangat kacau sejak Hamas tidak menyetujui perjanjian Oslo 1993, orang yahudi yang bernama Baruch Goldstein membantai jemaah masjid Hebron, Hamas yang mendengar itu menjadi tidak terima dan akhirnya meluncurkan gelombang bom bunuh diri ke Israel. Setelah kejadian di tahun 1994 perang terus berlanjut hingga tahun 2000 puncaknya adalah pemimpin pendukung Israel memercikan api di bukit bait suci, dan menjadi gelombang intifada dua warga Palestina melakukan aksi unjuk rasa saat ada kunjungan Sharon hingga menewaskan warga Israel. Tepat pada tahun 2004 setelah kejadian tersebut SYEIKH AHMAD YASSIN tewas dibunuh rudal Israel setelah sholat subuh di masjid Gaza, kematiannya ditandai sebagai perang panjang di sejarah antara Hamas dan Israel. Setelah SYEIKH AHMAD YASSIN tewas setelah dibunuh oleh rudal Israel, tahun 2005 akhirnya Israel meninggalkan Gaza. Tetapi peperangan yang terjadi antara Hamas dan Israel tidak berhenti sampai disitu saja setelah Israel pergi meninggalkan Gaza, ditahun 2007 peperangan mulai setelah Hamas yang awalnya sepakat membangun aliansi dengan partai Fatah, tetapi kesepakatan itu tidak bertahan lama Hamas malah mengusir pasukan Fatah dan secara sepihak menguasai Gaza. Hal tersebut akhirnya memicu terjadinya perang Gaza tahun 2008 Hamas menyerang Israel dengan roket, Israel yang tidak terima pun akhirnya membalas dengan menggerakkan pasukan militer di Gaza. Perang terus berlanjut setelah Israel menggerakkan pasukan militer hingga tahun 2012. Tahun ketahun perang yang terjadi antara Hamas dan Israel, hingga pada puncak konflik perang tahun 2021 yang dipicu dengan peristiwa pengusuran rumah warga di Palestina yang ditandai sebagai konflik terbuka antara Hamas dengan Israel.

### **Kronologi Hamas menyerang Israel 2023**

Terjadi saat konflik 2021 Perang Gaza, yang dianggap sebagai konflik terakhir selama beberapa tahun lamanya. Namun pada kenyataannya, tanggal 7 Oktober 2023, Hamas kembali menyerang Israel dengan ribuan roket. Israel menanggapi, pasukan Israel mengumumkan keadaan waspada perang. Israel sekarang melakukan serangan balasan di Jalur Gaza, meningkatkan konflik ke wilayah yang belum ditentukan. Pihak Palestina mengatakan sekitar

3.478 orang tewas dan 12.065 lainnya terluka di Jalur Gaza setelah serangan dari Israel, seperti yang dilaporkan ABC News. Para pejabat pertahanan Israel menyatakan bahwa aliran makanan dan listrik ke Gaza akan dihentikan sepenuhnya. Ini dilakukan untuk mempersiapkan pengepungan secara keseluruhan. Serangan itu telah menarik perhatian baru dan mendorong demonstrasi di seluruh dunia. Di tahun-tahun berikutnya, konflik ini akan menandai awal perang baru.

### **Anak-anak adalah Korban Terbesar Konflik Hamas dan Israel**

Jumlah anak-anak yang meninggal di area konflik sejak 2019, melampaui jumlah anak-anak yang meninggal akibat aksi balasan Israel ke Gaza selama tiga minggu. Peristiwa ini semakin menunjukkan bahwa serangan balasan Israel itu begitu mengerikan sehingga mengakibatkan banyak korban. Setiap jiwa di wilayah tersebut, termasuk anak-anak, sangat rentan terhadap serangan Israel yang menggunakan alutsista canggih dan berdaya hancur tinggi. Selain itu, jumlah anak-anak di Palestina jauh lebih besar daripada di wilayah Gaza. Secara keseluruhan, jumlah anak-anak di Palestina yang berusia antara 0 dan 14 tahun cukup besar, menempati setidaknya 38% dari populasi Palestina pada tahun 2022. Dalam hal wilayah, proporsi anak-anak di Jalur Gaza lebih tinggi dibandingkan di Tepi Barat: 41% dari penduduk Palestina di Jalur Gaza adalah anak-anak, sedangkan di Tepi Barat hanya 36%. Dengan kata lain, ada sekitar 902.000 orang yang tinggal di Jalur Gaza. Selama bertahun-tahun, konflik di Jalur Gaza telah mempengaruhi demografi secara tidak langsung. Warga sulit mencapai usia tua karena konflik terus-menerus. Banyak warga Palestina, baik dewasa maupun tua, meninggal akibat konflik dan serangan brutal dari kedua belah pihak. Selain itu, kualitas kesehatan yang buruk merupakan penyebab populasi yang lebih muda. Penduduk yang sakit juga kurang mendapatkan perawatan yang layak karena keterbatasan akses layanan kesehatan. Penduduk Gaza menghadapi masalah yang semakin sulit ketika Israel memperketat pintu-pintu perbatasan Jalur Gaza. Mereka tidak memiliki kemampuan untuk keluar dari wilayah mereka, termasuk melintasi wilayah Palestina lain di Tepi Barat. Pasien yang sakit dan ingin berobat di luar Jalur Gaza harus melalui proses yang panjang dan terkadang ditolak. Oleh karena itu, banyak warga yang tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan perawatan yang memadai meskipun kondisi kesehatan mereka kritis. Akibatnya, mereka pada

akhirnya tidak akan bertahan lama. Sebaliknya, tingkat kelahiran yang tinggi menyebabkan banyak anak di Jalur Gaza. Angka kelahiran di Gaza sebesar 3,9 selama periode 2017–2019, menurut Badan Pusat Statistik Palestina. Artinya, rata-rata setiap perempuan di Gaza melahirkan empat anak. Sebagai perbandingan, angka kelahiran di Indonesia pada tahun 2020 hanya 2,2, dibandingkan dengan tingkat kelahiran 3,3 selama dua puluh tahun sebelumnya. Angka kelahiran di Gaza jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya. Misalnya, angka kelahiran mencapai 5,8 dari tahun 1999 hingga 2003. Berbagai faktor berkontribusi pada tingginya angka kelahiran, termasuk pernikahan di usia dini, norma sosial-budaya yang menganggap anak sebagai jaminan, dan tingkat pendidikan yang rendah.

- **Gangguan Emosional pada Anak**

Konflik yang sering terjadi di Gaza akhirnya berdampak pada banyak anak, dan anak-anak adalah korban terburuk dari eskalasi pertikaian di Gaza. Akibatnya, sangat sulit untuk memastikan bahwa empat hak dasar anak—hak atas kelangsungan hidup, perlindungan, pertumbuhan, dan keterbukaan untuk berpartisipasi—dilindungi dan diberikan. Anak-anak dan warga Gaza sebenarnya dalam keadaan yang memprihatinkan, bahkan ketika situasi "tenang", yaitu tanpa ada perang antara Palestina dan Israel. Terutama saat blokade yang dilakukan oleh Israel sejak 2007, yang membatasi akses warga Gaza ke dunia luar. Kehidupan sosial-ekonomi warga Gaza terganggu akibatnya. Mereka rentan terhadap pengangguran, miskin, dan tidak memiliki akses ke layanan kesehatan dan pendidikan, yang membuat pertumbuhan mereka sangat menantang. Survei yang dilakukan oleh lembaga Save the Children pada tahun 2022 terhadap 400 remaja dan 160 orang tua atau pendamping anak di Gaza menunjukkan bahwa sekitar 80% remaja mengalami gangguan emosi. Dibandingkan dengan hanya 55% tahun 2018, proporsi anak dengan gangguan tersebut meningkat. Perasaan seperti sedih, depresi, berduka, ketakutan, tertekan, dan cemas adalah contoh gangguan emosi. Selain itu, keadaan di Gaza yang penuh dengan konflik membuat

anak-anak merasa tidak aman. Ironinya, mereka merasa tidak aman bahkan di sekitar rumah mereka sendiri. Laporan Save the Children menyatakan bahwa 44% responden merasakan hal itu. Sekolah, yang merupakan fasilitas publik yang secara jelas berfungsi untuk melindungi anak-anak, nyatanya tidak berhasil menenangkan anak-anak. Sebanyak 68% orang yang menjawab mengakui mengalami rasa tidak aman saat berada di bangku pendidikan. Anak-anak mengalami emosi negatif yang memengaruhi perilaku keseharian mereka. Hampir semua anak yang mengalaminya bertindak agresif dan pemaarah. Dari sepuluh anak, tujuh mengalami kegelisahan konstan, yang menyebabkan separuh dari mereka mengalami kesulitan berkomunikasi.

- **Diamnya Korban**

Dampak tersebut menunjukkan bahwa anak-anak di lokasi tersebut mengalami kesulitan yang signifikan tidak hanya fisik, tetapi juga mental. Gambaran masa kanak-kanak yang seharusnya diisi dengan bermain, belajar, dan mengembangkan diri justru hancur akibat konflik yang berkepanjangan. Anak-anak masih terlalu muda untuk berpikir tentang cara bertahan hidup dalam keadaan yang tidak menentu. Memiliki sanak saudara atau orang tua yang dapat membantu sangat penting untuk menjadi gantungan hidup. Banyak dari mereka tidak memiliki orang tua, saudara, atau orang terdekat. Akibatnya, sejak kecil, anak-anak di Gaza harus berjuang untuk menjalani kehidupan yang mandiri dan kekurangan. Dengan eskalasi konflik yang telah berlangsung hampir sebulan, kondisi kesehatan fisik dan mental anak-anak di Gaza mungkin akan semakin memburuk. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari banyak pihak di seluruh dunia agar konflik segera mereda dan berakhir. Sangat penting untuk segera menyelesaikan konflik ini untuk mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan dan harkat kehidupan perempuan dan anak-anak, yang sangat rentan terhadap konsekuensi negatif dari pertikaian tersebut. Meminjam istilah mantan Perdana Menteri Inggris Gordon Brown, yang dia gunakan dalam tulisannya di *The Guardian* (27/10/2023), anak-anak menjadi korban yang tidak berbicara atau korban yang tidak berbicara ketika terjadi konflik di rumah mereka. Memang sulit bagi anak-anak untuk menyampaikan keadaan dan harapan mereka, tetapi trauma, ingatan, dan perasaan mereka harus disimpan dalam diri mereka, karena hal ini dapat mengancam masa depan yang tidak menentu.

Konflik Israel Hamas mengancam masa depan anak-anak selain merobohkan infrastruktur. Dampak jangka panjang pada generasi berikutnya harus mendorong orang di seluruh dunia untuk mempertahankan perdamaian dan membantu menyelamatkan anak-anak dari bahaya masa depan yang memilukan.

### **Dasar Hukum Internasional**

Dasar Hukum Internasional yang mengatur konflik antara Palestina dan Israel ini melibatkan beberapa sejumlah instrumen, diantaranya Resolusi PBB, Perjanjian Bilateral, dan Prinsip-Prinsip Hukum Humaniter Internasional. Instrumen tersebut sudah memaksimal untuk mengeluarkan UU atau Peringatan kepada 2 negara yang berkonflik agar segera menyelesaikan konflik yang terjadi diantara mereka. Tetapi, sepertinya negara Palestina dan Israel tidak ingin konflik tersebut cepat selesai. Maka dari itu, berikut upaya yang dilakukan oleh 3 instrumen untuk menyelesaikan konflik Palestina dan Israel :

1. Resolusi PBB, Israel hanya bersedia mematuhi sebagian besar adanya suatu PBB yang dimana berjumlah 242, lalu negara Israel tersebut terdapat beberapa dari pasukannya sudah ditarik yang dimana hal tersebut pada perang hari ke enam para pasukan-pasukannya sudah disuruh untuk mundur dari wilayah-wilayah mereka bertugas. Pada suatu dewan bagi keamanan yang berada disana atau biasa disebut dengan PBB yang dimana berjumlah 338 lalu pada tanggal 22 oktober tahun 1973 yakni telah melakukan suatu penyerangan dalam senjata pada perang yang dinamakan sebagai Yom Kippur, pada dasarnya hal tersebut telah diusulkan bagi para pihak negara amerika dan juga uni soviet. Kemudian, suatu para pihak resolusi yang dimana berjumlah 242 (ditegaskan kembali pada 338) dirancang untuk memberikan kerangka kerja bagi perundingan perdamaian berdasarkan formula “tanah untuk perdamaian” dan telah menjadi landasan bagi semua perundingan dan perjanjian perdamaian berikutnya di kawasan. Resolusi-resolusi tersebut telah memerintahkan kepada para pasukannya untuk menarik yang ada pada suatu daerah

konflik baru-baru ini, sebuah “penghentian semua klaim atau negara-negara yang berperang,” dan pengakuan terhadap Negara Israel dan juga beberapa hak-hak yang dimana hal tersebut bisa mendapatkan suatu kehidupan yang sangat damai dan juga terciptanya suatu lingkungan yang bisa mengakui negara itu. Batas-batas yang amat sangat dobebaskan dari sebuah tindak dalam kekerasan. Resolusi tersebut juga menyerukan “pencapaian penyelesaian masalah pengungsi yang adil.” Sejak disahkannya resolusi tersebut, banyak yang menafsirkan teks tersebut sebagai mandat penarikan Israel ke perbatasan sebelum tahun 1967. Namun, para perancang Resolusi 242 telah menyatakan bahwa mereka tidak bermaksud untuk menyerukan kembalinya garis 5 Juni 1967 dan sengaja menggunakan kata-kata “penarikan diri dari wilayah” dan bukan “penarikan diri dari wilayah.” Israel dan Amerika menafsirkan resolusi tersebut sebagai seruan penarikan diri dari wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza sesuai dengan kebutuhan keamanannya dan dalam konteks perjanjian damai, namun tidak di seluruh wilayah, menjadi dasar diplomasi internasional untuk mencari solusi damai.

2. Perjanjian Bilateral, merupakan kesepakatan antara 2 negara yang saling berkomitmen untuk memenuhi syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini melibatkan dengan berbagai bidang seperti bidang perdangangan, ekonomi, keamanan dan lain-lain anantara kedua negara tersebut.
3. Hukum Humaniter Internasional, mengatur pihak-pihak yang terlibat dalam konflik bersenjata hukum ini termasuk Konvensi Jenewa dan protokol tambahan, juga relevan dalam mengatur perlakuan terhadap korban perang dan larangan terhadap penggunaan senjata tertentu. Tujuannya untuk melindungi individu yang tidak terlibat dalam peperangan konflik bersenjata dan menetapkan batasan yang harus diikuti dalam penggunaan kekuatan militer.

## **Hubungan Hak Asasi Manusia diatur pada Undang-Undang yang ada di Indonesia dengan Dasar Hukum Internasional**

Didalam KBBI menjelaskan bahwa HAM atau hak asasi manusia merupakan hak hak yang sudah dilindungi didalam hukum internasional yang sudah sesuai pada PBB yang dimana sudah pernah dideklarasikan atau biasa disebut dengan declaration of human rights. HAM yang sudah dijelaskan ini berupa hak seseorang manusia yang berhak hidup, hak untuk seseorang supaya bisa mengeluarkan suatu pendapatnya, hak seseorang untuk memiliki, dan juga hak seseorang untuk kemerdekaan. Di Negara Indonesia ini sudah memiliki 2 jenis Undang-Undang yang dimana bisa menjadi suatu patokan untuk melindungi seseorang dan pergerakan atas suatu hak yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Yang sudah terdapat pada Undang-Undang No 39 Tahun 1999 yang mengatur tentang hak manusia dan juga terdapat pada Undang-Undang No 26 Tahun 2000 yakni menjelaskan pengadilan di dalam suatu hak asasi manusia. Dua Undang-Undang itu sudah menjelaskan bahwa mengatur tentang suatu perlindungan yang mencakup sangat luas pada perlindungan hak seseorang untuk hidup.

Pada abad ke 20 ini muncul diakibatkan timbulnya suatu hak asasi manusia pada zaman modern, yakni setelah diundangkan suatu pernyataan umum yang dimana menjelaskan bahwa suatu hak asasi manusia atau biasa disebut dengan PUHAM pada Tahun 1948 bertepatan di Paris. Hak asasi manusia ini yang ada pada suatu Tingkat Internasional bahwasannya sudah dipantau Dewan Hak Asasi Manusia PBB oleh suatu badan traktat yakni oleh komite hak asasi manusia, dan hak-hak komite dari budaya, ekonomi, dan juga sosial. Pengadilan tentang HAM yang ada pada Amerika, dan juga pengadilan HAM dan juga penduduk negara Afrika yakni tingkat regional.

Yang sudah tercakup didalam Pasal ini yang dimana mengatur tentang hak asasi manusia yakni Pasal Deklarasi Universal, sudah diterima ataupun diundangkan majelis umum PBB bertepatan melalui resolusi 217 A Tahun 1948 diantaranya yakni:

- Hak seseorang yang sudah dilahirkan diatur pada Pasal 1

- Perbedaan pada seseorang seperti perbedaan dari suku, agama, budaya, politik, ras, Bahasa, dll yang diatur pada Pasal 2
- Hak seseorang untuk hidup diatur pada Pasal 3
- Hak seseorang untuk terhindar dari perbudakan diatur pada Pasal 4
- Hak seseorang supaya terhindar dari suatu siksaan atau kekejaman yang diatur pada Pasal 5
- Hak seseorang yang hidup tetapi mendapatkan suatu pembebasan dalam hukuman mati diatur pada Pasal 6
- Hak seseorang untuk mendapatkan bantuan hukum terdapat pada Pasal 7 dan Pasal 8
- Terdapatnya suatu pengadilan yang sangat adil diatur pada Pasal 9 hingga Pasal 11
- Mendapatkan suatu perlindungan jika didalam suatu urusan pribadi diatur pada Pasal 12
- Hak seseorang untuk menempati dan meninggalkan negara diatur pada Pasal 13
- Hak seseorang untuk mendapat suaka diatur pada Pasal 14
- Hak pada suatu kewarganegaraan diatur pada Pasal 15
- Hak seseorang untuk membentuk suatu bagian keluarga diatur pada Pasal 16
- Hak-hak memiliki suatu kekayaan diatur pada Pasal 17
- Hak seseorang untuk memilih agama diatur pada Pasal 18
- Hak seseorang untuk mengeluarkan pendapat masing-masing diatur pada Pasal 19 hingga Pasal 20
- Memerintahkan seseorang supaya ikut dalam pemerintahan diatur pada Pasal 21

- Hak seseorang supaya bisa mendapatkan suatu jaminan yang diatur pada Pasal 22 hingga Pasal 25
- Hak seseorang untuk bisa mendapatkan suatu Pendidikan yang gratis diatur pada Pasal 26 hingga Pasal 27
- Hak seseorang untuk melakukan suatu kebebasan pada tingkat nasional dan juga internasional diatur pada Pasal 28 hingga Pasal 29
- Pelanggaran seseorang yang dimana melakukan penafsiran untuk memberikan hak supaya bisa terlibat pada hal apapun yang dapat menyebabkan sebagai kerusakan hak-hak diatur pada Pasal 30

Hal tersebut dengan sesuai Undang - Undang Dasar Tahun 1945 yang berada di BAB XA mengatur tentang HAM atau hak asasi manusia mulai pada Pasal 28 A hingga Pasal 28J. Artinya UUD 1945 dengan Deklarasi Universal HAM memiliki kesamaan dalam isi atau poin nya seperti Pasal 28A (hak untuk hidup) yang sesuai dengan Pasal 3, Pasal 28E (hak kebebasan dalam memeluk agama menurut keyakinan) sesuai dengan Pasal 2, Pasal 28G (hak perlindungan diri pribadi dan keluarga) sesuai dengan Pasal 12, dan sebagainya.

### **Penyebab Konflik Palestina dan Israel**

Pelanggaran suatu hak asasi pada manusia berat merupakan kejahatan yang sangat luar biasa yang sudah melakukan kerugian sehingga bersifat sangat sulit untuk mengembalikan pada keadaan sebelumnya. Adapun didalam Pasal 104 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999, pengertian pada hak asasi manusia berat yakni suatu tindakan dalam pelanggaran yang dimana tindakan-tindakan tersebut tentang pembunuhan seperti pembunuhan massal, pembunuhan yang diluar putusan pengadilan(arbitrary), suatu siksaan, perampasan/menyembunyikan seseorang dengan paksaan, menyuruh sebagai budak, atau juga diskriminasi (systematic discrimination).

Pelanggaran yang dilakukan Israel terhadap Palestina merupakan jenis pelanggaran HAM berat, yaitu berupa genosida. Hal-hal yang direncanakan Genosida yakni bahwa pelaku-pelaku tersebut tidak hanya melakukan sebuah rencana untuk pembunuhan kepada tiap orang ataupun kepada sekelompok anggota militer tetapi mereka juga sudah melakukan rencana untuk menghancurkan sebagian besar dari anggota bersenjata tersebut dan juga orang-orang yang ada disana karena mereka sudah memiliki suatu identitas. Yang dilakukan Israel selain membunuh warga Palestina, Israel juga merusak infrastruktur yang ada disana. Genosida sudah melaksanakan pembunuhan dan juga pemindahan kepada anak-anak yang ada disana yang dilakukan dengan paksaan. Selain itu, terdapat beberapa pelanggaran lain yang dilaporkan pihak Palestina.

Beberapa pelanggaran yang dilaporkan antara lain :

1. Penggunaan Kekuatan Berlebihan: Israel dituduh menggunakan kekuatan berlebihan, termasuk penembakan, terhadap warga sipil Palestina, yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa dan korban jiwa.
2. Blokade dan Pengepungan: Blokade Gaza oleh Israel telah dikritik sebagai pelanggaran hak asasi manusia, yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan penduduk Palestina.
3. Perlakuan terhadap Tahanan dan Tahanan: Laporan-laporan menyoroti kekhawatiran mengenai perlakuan terhadap tahanan dan tahanan Palestina, termasuk anak-anak, oleh otoritas Israel.
4. Penghancuran Properti dan Infrastruktur: Tindakan militer Israel mengakibatkan hancurnya rumah, tempat ibadah, dan infrastruktur di wilayah Palestina, sehingga berdampak pada kehidupan sehari-hari warga Palestina.
5. Pengungsian Paksa: Ada dugaan pemindahan paksa keluarga Palestina dari rumah mereka, khususnya di Yerusalem Timur, yang dipandang sebagai pelanggaran hukum internasional.

Dampak atau konsekuensi paling kentara pada kasus ini adalah hilangnya hak hidup warga Palestina terutama anak - anak. Bahkan Israel sudah melaksanakan suatu tindakan yang dilakukan kepada anak-anak untuk dipenjara dan juga menjauhkan anak-anak tersebut dari orang tua mereka. Dikarenakan anak-anak ini dinilai merugikan Israel dan mengganggu aksi demonstrasi Israel. Selain itu, dampak lain yang merata diantaranya :

1. Jumlah kematian yang besar dan bertambah setiap harinya,
2. Kerusakan pada infrastruktur yang mendukung kehidupan,
3. Kesehatan mental para korban yang kehilangan keluarganya yang telah meninggal dunia terutama perempuan dan anak

Jika ditelusuri lebih lanjut dari penjelasan diatas, konflik ini bermula dari doktrin atau sebuah bukti yang dipercaya dari Al - Kitab / Al - Quran mengenai hak tanah atas rakyat Yahudi di Palestina. Konflik terus berlanjut dengan munculnya berbagai organisasi - organisasi islam yang ingin memperjuangkan hak negara yang menjadi korban. Namun, aksi yang dilakukan organisasi tersebut tidak sesuai dengan tujuan awal. Yang menyebabkan konflik tidak kunjung usai. Campur tangan negara lain yang mempunyai hak veto juga turut memperburuk situasi konflik ini.

Hamis merupakan salah satu organisasi islam yang bertekad untuk memperjuangkan hak Palestina terhadap tanah tempat asalnya menggunakan cara kekerasan. Hal tersebut memancing amarah negara Israel sebagai musuh untuk melancarkan berbagai serangan balas dendam. Konflik ini menyebabkan ribuan korban jiwa dan luka - luka yang seharusnya tidak ikut campur dalam masalah malah terkena serangan. Seperti anak - anak, warga sipil, atau para tenaga medis yang berniat untuk membantu para korban. Tidak hanya itu, konflik Palestina dan Israel juga menghancurkan banyak infrastruktur yang ada di negara Palestina. Seperti puluhan masjid, gedung, bahkan rumah habis tak tersisa ketimbun tanah.

Berbagai perundingan, solusi, dan perjanjian perdamaian yang dilakukan oleh Dewan Internasional PBB tidak membuat Israel takut bahkan seringkali mengingkari. Bahkan masalah ini

tidak hanya menjadi perhatian bagi dewan Internasional bahkan seluruh negara di dunia. Seperti Indonesia, berbagai sumbangan baik dalam bentuk uang atau sembako yang dibagikan kepada seluruh rakyat Palestina sebagai wujud kepedulian yang tinggi terhadap sesama manusia terutama kepada nasib anak - anak yang tidak bersalah namun harus mati terbunuh.

### **Kesimpulan**

Konflik antara Israel dan Palestina menunjukkan kompleksitas yang melibatkan sengketa wilayah di Tanah Suci, doktrin kitab suci yang dipercaya masing - masing dua negara ini memegang pentingnya alasan konflik tidak kunjung usai. Perjuangan tersebut telah melibatkan periode waktu yang sangat panjang, disertai dengan kekerasan, korban jiwa, dan fenomena pengungsian di kedua pihak. Kedua belah pihak terlibat dalam dugaan pelanggaran hak asasi manusia dan tindakan yang melanggar norma hukum kemanusiaan internasional, yang menambah kompleksitas konflik tersebut. Meskipun berbagai upaya perundingan dan perjanjian perdamaian, seperti Perjanjian Oslo dan Rencana Solusi Dua Negara, telah ditempuh, pencapaian penyelesaian konflik yang berkelanjutan tetap menjadi tantangan yang belum teratasi. Partisipasi komunitas internasional dalam mengatasi konflik ini melibatkan serangkaian tindakan, termasuk investigasi, penyusunan laporan, dan langkah-langkah hukum yang diarahkan pada Israel sebagai respons terhadap perannya dalam konflik tersebut. Kritik dan kecaman internasional terhadap Israel, terutama sehubungan dengan perlakuan terhadap warga sipil Palestina dan dugaan pelanggaran hukum kemanusiaan internasional, memberikan dimensi tambahan terhadap dinamika konflik ini dalam arena global.

### **Saran**

Konflik antara Israel dan Palestina telah menimbulkan dampak yang kompleks dan mengkhawatirkan. Oleh karena itu, Pemajuan Hak Asasi Manusia menjadi imperatif untuk menjamin pemenuhan hak-hak tersebut bagi semua entitas yang terlibat dalam konflik, dengan

fokus pada perlindungan warga sipil, anak-anak, dan kelompok rentan lainnya. Mendorong inisiatif diplomasi serta negosiasi damai antara Israel dan Palestina bertujuan mencapai penyelesaian yang adil dan berkelanjutan. Upaya bersama secara internasional melibatkan komunitas global, termasuk lembaga-lembaga seperti PBB, perlu diperkuat untuk mendukung proses perdamaian dan resolusi konflik. Menjamin kepatuhan terhadap prinsip hukum humaniter internasional dalam konteks tindakan militer dan perlakuan terhadap warga sipil merupakan aspek krusial. Inisiatif pemberdayaan masyarakat di kedua belah pihak perlu ditekankan guna mempromosikan dialog antarkelompok serta memperkuat kepercayaan. Peningkatan kesadaran dan edukasi mengenai pentingnya perdamaian, toleransi, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia di lingkungan masyarakat Israel dan Palestina perlu ditingkatkan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, diharapkan konflik antara Israel dan Palestina dapat diatasi secara damai dan berkelanjutan, sambil memberikan perlindungan yang lebih efektif terhadap hak asasi manusia kepada seluruh pihak yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Ali Sastroamidjojo, S.H, 1971, Pengantar Hukum Internasional, Bhratara, Jakarta.

G.P.H. Djatikoesoemo, 1956. Hukum Internasional Bagian Perang, N. V Pemandangan, Jakarta.

Trias Kuncahyono, 2009, Jalur Gaza, Tanah Terjanji, Intifada, dan Pembersihan Etnis, Penerbit Buku Kompas, Jakarta.

### Jurnal / Internet

<http://e-journal.uajy.ac.id/10713/4/3HK09936.pdf>

<http://repository.unas.ac.id/6040/7/BAB%206.pdf>

<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/4580/2804>

<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital%2F128623-T+26762-Kehadiran+back-Kesimpulan.pdf>